

## **EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI KEARSIPAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SUMENEP**

**Alifia Nurien Maghfirah<sup>1</sup>, Aryo Wibisono<sup>2</sup>**

<sup>1-2P</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja  
[alifia.firah@gmail.com](mailto:alifia.firah@gmail.com)<sup>1</sup>, [aryo.feb@wiraraja.ac.id](mailto:aryo.feb@wiraraja.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*State Civil Apparatus (ASN) is a profession of civil servants and government employees with work agreements binding themselves to government agencies. The purpose of this study was to determine the career journey system for ASN, problems with ASN career journeys related to job promotions and the causes of problems with career paths related to promotions in ASN at the Education Office of Sumenep Regency. The research method used is descriptive qualitative research. The results of the study show that the ASN career journey system there is generally assessed by the direct supervisor, namely the Head of the Service regarding his work performance, also seen from ASN personal data and 6 other indicators consisting of; Educational Qualifications; Position Track Record or Work Experience; Competence; Development History; History of Performance Assessment Results; Education & Training Experience and ASN age. Then the problems related to promotion of ASN positions with outstanding achievements are constrained so that it affects their career paths due to the lack of attention from the Sumenep Regency Government to competent and accomplished ASNs and the amount of competition between ASNs at the Sumenep Regency Education Office.*

**Keywords:** *Effectiveness; Performance; Record Management*

### **ABSTRAK**

Setiap lembaga pemerintah atau swasta dalam pelaksanaan kegiatan administrasi tidak dapat lepas dari proses penciptaan arsip, maka suatu instansi dalam mengelola kearsipannya harus secara efektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem rekrutmen kerja pegawai kearsipan, untuk mengetahui efektivitas kinerja pegawai kearsipan serta untuk mengetahui solusi dari pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sistem rekrutmen pegawai pada Dispusip Kabupaten Sumenep dilaksanakan melalui sistem penerimaan CPNS dan untuk sistem rekrutmen non PNS ini melalui internal masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kewenangan Bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda) untuk ditempatkan di tempat tersebut. Efektivitas kinerja pegawai kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep ini belum terjadi karena lemahnya kuantitas pegawai dengan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja serta kemampuan yang dimiliki oleh pegawai kearsipan kurang maksimal. Serta solusi dari pimpinan terkait hal tersebut yaitu dengan melaporkan kekurangan SDM tersebut kepada BKD dan mengoptimalkan pegawai yang ada dengan terus melakukan pendampingan serta koordinasi terkait dengan teknis.

**Kata Kunci :** Efektivitas; Kinerja; Kearsipan

### **PENDAHULUAN**

UU No.43 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 menerangkan tentang setiap instansi pemerintahan atau swasta dalam pengaktualan urusan administrasi tidak bisa ter-lepas dari proses penciptaan arsip. Arsip adalah rekaman kegiatan dalam beragam macam bentuk berimbang dengan perkembangan teknologi-informasi dan komunikasi yang dibagi dan diterima oleh organisasi negara, pemerintah daerah, lembaga-lembaga pendidikan, dalam pengaktualan kehidupan

ber masyarakat, ber bangsa maupun ber negara.

Arsip yang sebagai sumber informasi yang te-rekam mempunyai banyak fungsi sangat vital dalam menunjang proses urusan administrasi pada Lembaga/badan dan manajemen birokrasi, serta arsip ini akan konsisten berkembang secara bertumbuh seiring dengan meningkatnya volume tugas dan fungsi suatu organisasi tersebut (Jamaluddin, 2021). Kearsipan mempunyai tugas yang sangat penting dalam urusan perkantoran.

Arsip yang dipunyai oleh kantor bertindak sebagai sumber informasi dan alat pengawasan yang bisa digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengembangkan, merumuskan kebijakan, membuat laporan, pertanggung-jawaban, penilaian, pengambilan keputusan, dan urusan pengendalian seakurat mungkin (Jamilah & Pahlevi, 2021). Tanpa adanya arsip boleh jadi petugas arsip ini tidak mampu untuk mengingat seluruh keterangan/ulasan dan dokumen penting secara lengkap dan detail, oleh sebab itu suatu badan atau organisasi dalam mengelola kearsipan-nya supaya memerhatikan sistem kearsipan yang berimbang dengan kondisi organisasi-nya dalam pencapaian tujuan (Jamaluddin, 2021).

Berbagai urusan yang terjadi dalam prosedur kerja yang mewariskan gambaran tentang capaian efektivitas kinerja pegawai membutuhkan upaya yang perlu untuk secepat-nya di selesaikan. Pegawai yang masih di hadapkan dengan kekurangan kemampuan, lemahnya inovasi kerja serta sulitnya untuk beradaptasi dengan tuntutan kebutuhan serta keadaan lingkungan kerja harus disikapi secara bijaksana baik pada ranah akademis maupun praktis. Oleh karenanya, harus di akui bahwa pada umumnya dalam suatu Lembaga/organisasi, apalagi instansi pemerintahan sangat dibutuhkan peranan yang berupa kinerja dari pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bidang Kearsipan Dispersip Kabupaten Sumenep mengungkapkan bahwa hambatan pada bidang kearsipan ini, diantaranya yaitu terkait kuantitas pegawai yang minim dengan kondisi pada bidang kearsipan yang saat ini memiliki 2 bidang didalamnya sehingga pemenuhan dalam struktur fungsionalnya masih kurang maksimal. Diketahui pula bahwa dalam proses mengelola arsip ini

dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi yaitu SIMARDI, dimana dengan aplikasi SIMARDI ini sudah ada sejak tahun 2017 dan dikembangkan oleh internal yang dimana aplikasi tersebut seharusnya dapat membantu dalam menunjang efisiensi kerja. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan permasalahan yaitu bagaimana mengenai sistem rekrutmen kerja pegawai kearsipan, bagaimana efektivitas kinerja pegawai kearsipan serta bagaimana solusi dari pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

Mengenai tujuan dan maksud yang perlu dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem rekrutmen kerja pegawai kearsipan, untuk mengetahui efektivitas kinerja pegawai kearsipan serta untuk mengetahui solusi dari pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dipakai merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini ber-tujuan untuk menguraikan apa saja yang telah berlaku saat ini. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan serangkaian proses penelitian dengan cara berhadapan langsung dengan informan agar dapat memperoleh keterangan yang lebih jelas mengenai tahapan yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian tentang masalah yang berkaitan dengan judul Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang

berlokasi di Jl. KH Sajad No.02 A, Dalem Anyar, Bangselok, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69416. Waktu penelitian ini adalah selama 3 bulan dari bulan April sampai dengan Juni tahun 2022.

Pada penelitian ini menggunakan jenis data subjek yang didapatkan secara langsung dari lapangan dengan mengamati keadaan sekitar pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep terkait dengan informasi tentang sistem rekrutmen kerja pegawai kearsipan, efektivitas kinerja pegawai kearsipan, dan solusi dari pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai kearsipan. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Dimana informan kunci dalam penelitian ini yaitu Sekdis Disperpusip Kab. Sumenep, informan utama yaitu Kepala Bidang Kearsipan Disperpusip Kab. Sumenep, serta informan pendukung yaitu 2 orang pegawai bidang kearsipan Disperpusip Kab. Sumenep. Sebelum melakukan pembahasan dan analisis penelitian ini memakai teknik pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan. Kemudian untuk uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi dengan teknik, dimana peneliti akan mengecek data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data tersebut di peroleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pola penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka di deskripsikanlah hasil penelitian yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang mengacu pada rumusan masalah. Data yang belum terekspos dengan wawancara, dijelaskan dengan data hasil observasi langsung secara langsung dimana untuk menunjang substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilaksanakanlah dokumentasi. Semua data dari hasil penelitian ini dijelaskan sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Sistem Sistem Rekrutmen Kerja Pegawai Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

Pada sistem rekrutmen kerja pegawai kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep ini dilaksanakan melalui penerimaan CPNS yang memang murni bertugas pada Dinas ini. Hal ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan I sebagai berikut:

*“Untuk rekrutmen ada juga yang sifatnya dari PNS, yang memang benar-benar tugas disini. Ada juga yang tenaga honorer itu juga ada. Tapi untuk tahun 2023 ini Insyaallah ada Moratorium. Untuk yang non PNS itu perekrutannya intern di masing-masing OPD, karena itu semua kewenangan Bupati melalui Sekda untuk ditempatkan dimana saja”*

(wawancara 26 Mei 2022, 08.14)

Dari hasil wawancara tersebut juga disebutkan bahwa pada Tahun 2023 akan diadakan Moratorium pegawai. Dimana Moratorium pegawai ini merupakan pemberhentian sementara penerimaan PNS sebagai suatu upaya untuk melakukan

penataan kembali PNS di masing-masing unit instansi pemerintah yang ada, dan dalam rangka mengurangi beban belanja negara (Nugroho, A.H, & Widiastuti, N, 2017).

Hal tersebut sependapat dengan informan II dalam hasil wawancaranya yang menyebutkan bahwa:

*“Sistem rekrutmen dari CPNS, namun hanya 2 orang yang masuk jalur CPNS fungsional murni arsiparis”*

(wawancara 25 Mei 2022, 09.47)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dalam penelitian ini bahwa terkait dengan sistem rekrutmen pegawai kearsipan ini dilaksanakan melalui sistem penerimaan CPNS, serta untuk sistem rekrutmen tenaga honorer ini melalui intern masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kewenangan Bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda) untuk ditempatkan di tempat tersebut.

b. Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

Efektivitas juga selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektivitas ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I terkait dengan parameter beliau tentang efektivitas kinerja sebagai berikut:

*“Efektivitas kinerja itu sesuai dengan kualifikasi pendidikannya”*

(wawancara 26 Mei 2022, 08.14)

Berbeda dengan informan II yang mengatakan bahwa:

*“Efektif yang pertama dia tau tentang kaidah dan paham dalam penataan arsip. Kemudian, kita harus ada standard, harus ada aturan yang menaungi itu, kemudian bagaimana nanti kita menerapkan kaidah-*

*kaidah tersebut sesuai dengan peraturan yang ada itu menjadi tolak ukurnya”*

(wawancara 25 Mei 2022, 09.47)

Penelitian ini mengkaji mengenai efektivitas kinerja pegawai kearsipan yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Terdapat 4 (empat) aspek efektivitas kinerja yang dikemukakan oleh Ulimpa, B, Posumah, J & Kolondam, H (2022) yaitu keterampilan kerja, prestasi kerja, kemampuan berkompetisi, dan kemampuan beradaptasi. Berdasarkan dari 4 (empat) aspek efektivitas kinerja diatas, bahwa dapat disimpulkan efektivitas kinerja pegawai kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep ini belum terjadi karena lemahnya kuantitas pegawai dengan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja serta kemampuan yang dimiliki oleh pegawai kearsipan kurang maksimal. Hal tersebut juga ditegaskan dalam teori Steers (dalam Masyita, S, 2017) bahwa pengukuran efektivitas berdasarkan banyaknya tugas yang dipikul dan jumlah pegawai yang melaksanakan tugas tersebut, bahwa bila tugas yang dibebankan kepada pegawai sedikit, sementara jumlah pegawai yang melaksanakan tugas tersebut lebih banyak maka akan terjadi banyak pegawai yang menganggur sehingga menjadi tidak efektif. Sebaliknya, jika tugas yang dibebankan banyak sedangkan pegawai yang melaksanakannya terbatas akan terjadi penumpukan pekerjaan yang hal ini akan mengakibatkan banyaknya pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan atau tertunda sehingga terjadi ketidakefektifan.

Hal tersebut sesuai dengan fakta di lapangan yang dimana jumlah pegawai kearsipan yang dimiliki tidak seimbang dengan beban kerja yang ada, namun hal tersebut bukan menjadi kesengajaan dari lembaga terkait tetapi lebih terhadap

situasional. Akan tetapi terkait kemampuan pegawai adalah hal yang murni muncul dari karakter dan komitmen pegawai yang bersangkutan.

c. Solusi Pimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

Dalam hal kendala seperti kuantitas pegawai kearsipan yang minim dan juga kemampuan atau kompetensi dari pegawai kearsipan yang kurang dalam mengoperasikan aplikasi SIMARDI, sehingga menimbulkan solusi dari Pimpinan setempat untuk meningkatkan dan meminimalisir kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan I yang menyatakan sebagai berikut bahwa:

*“Untuk solusinya, yang pertama kita melaporkan ke BKD bahwa kita kekurangan SDM. Kemudian, yang kedua untuk mengantisipasi kekurangan itu, kita mengoptimalkan staf yang ada dengan jalan melakukan pendampingan, tapi keinginan kita sebetulnya bisa siap kerja”*

(wawancara 26 Mei 2022, 08.14)

Dapat dinilai dari hasil wawancara diatas bahwa solusi dari Pimpinan sebagai *Top Manager* pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yaitu:

- a. Dalam mengatasi kuantitas SDM yang minim, Pimpinan Dispusip Kabupaten Sumenep ini dapat melaporkan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) bahwa Dispusip tersebut memang kekurangan dalam jumlah SDM, karena memang terkait dengan urusan SDM, Dispusip Kabupaten Sumenep ini masih berkaitan dengan BKD.
- b. Dalam mengantisipasi kemampuan SDM yang kurang, yaitu dengan mengoptimalkan pegawai yang ada, dengan membentuk pegawai yang ada,

melakukan pendampingan seperti mendampingi pegawai yang masih kurang dalam kemampuan kinerjanya. Serta mengadakan *staff meeting* atau rapat dengan seluruh staf.

Selain itu, juga terdapat solusi dari kepala bidang kearsipan sebagai *Middle* terkait dengan efektivitas pegawai tersebut. berdasarkan hasil wawancara dengan Informan II sebagai berikut:

*“Saya sering mengadakan rapat kecil bersama teman-teman bawahan, saya mengajak untuk belajar bersama, koordinasi setiap hari terkait dengan teknis-teknis”*

(wawancara 25 Mei 2022, 09.47)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep terkait dengan Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan disana maka, dapat disimpulkan bahwa solusi dari pimpinan terkait dengan peningkatan efektivitas kinerja pegawai kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep ini sudah baik karena pimpinan sendiri juga mengharapkan adanya peningkatan baik dari sisi kuantitas dan juga kualitas dari pegawai untuk meningkatkan ke efektivitasan kinerja serta pelayanan terhadap OPD lain dan juga masyarakat umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfah, K. A. (2019). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Biak Kota. *JGK*, 14, 9–16.
- Awan, S, H, Habib, N, Akhtar, C, S, & Naveed, S. (2020). Effectiveness of Performance Management System for Employee Performance Through Engagement. *Journal Sage*, 1-15.

- Hartatik, I, P. (2019). Buku Praktis Mengembangkan SDM. Yogyakarta: KAKTUS.
- Jamaluddin, N. (2021). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Penggunaan Sistem Kearsipan Berbasis Elektronik Dikantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Makassar. i-77.
- Jamilah, A., & Pahlevi, T. (2021). Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Menunjang Efisiensi Kerja Pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. *Journal of Office Administration*, 1, 235-248.
- Lalompoh, S., Pangkey, M., & Rares, J. (2019). Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. 64-67.
- Masyita, S. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-KTP Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*. 236-249.
- Mukhtar, H, Ali, & Mardalena. (2016). Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Putra, T, A. (2018). Efektivitas Kinerja Pegawai Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fisip*, 5, 1-15.
- Tannady, H. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Expert.
- Tuginem, & Trisiyani, R. (2018). Kearsipan untuk SMK/MAK Kelas X. Yogyakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ulimpa, B, Posumah, J, H, & Kolondam, H, F. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai Di Distrik Selemkai Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 8, 63-71.
- Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja (5thed). Jakarta: Rajawali Pers.